

ABSTRAK

PT. Teja Sekawan merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan memproduksi produk coklat setengah jadi. Perusahaan ini menghasilkan produk coklat *butter, powder, cake* dan *liquor*. Saat ini PT. Teja Sekawan belum memiliki sistem informasi yang cepat dan akurat, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih lama dan tidak tepat. Hal ini mengakibatkan ketidakpuasan dari pelanggan dan pada akhirnya terjadi penurunan penjualan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan memperbaiki sistem informasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan.

Langkah pertama yang diambil untuk perbaikan sistem informasi adalah pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan langsung, meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi dan *job description*, sistem dan prosedur yang ada di perusahaan, dan dokumen-dokumen yang dipakai.

Langkah kedua adalah melakukan analisis dari sistem yang ada untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi, penyebabnya, dan cara mengatasinya. Setelah itu baru dilakukan perancangan sistem baru yang meliputi : pembobotan faktor-faktor yang diutamakan dengan memakai metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP), perbaikan struktur organisasi dan *job description*, perbaikan sistem dan prosedur perusahaan, perancangan sistem pengkodean produk di *Finish Goods Store*, dan perancangan *database* perusahaan dengan memakai program *Microsoft Access*. Perancangan *database* ini sekaligus memperbaiki formulir input dan output perusahaan.

Langkah ketiga adalah melakukan implementasi dari sistem baru dan dari hasil implementasi tersebut masih ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki lagi, antara lain : perlu melakukan *training* kepada karyawan agar lebih menguasai program database yang baru, dan melengkapi computer di perusahaan dengan *CD Writer* agar mempermudah proses penyimpanan data.

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi baru di perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan dan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini dapat dilihat dari analisis *Cost / effectiveness analysis*, yang menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh (Rp 310.000.000) jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan sistem (Rp 47.658.500), sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem ini layak diterapkan di perusahaan.